

## INTISARI

**FAOT, T.M., 2016 "UJI EFEK ANALGETIK INFUS RIMPANG KENCUR (*Kaemferia galanga* L.) PADA MENCIT PUTIH JANTAN (*Mus musculus*) GALUR SWISS", FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.**

Rimpang kencur (*Kaemferia galanga* L.) merupakan salah satu dari lima jenis tumbuhan yang dikembangkan sebagai tanaman obat asli Indonesia yang dapat digunakan sebagai obat untuk mengatasi berbagai macam gejala termasuk analgetik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek analgetik infus rimpang kencur terhadap mencit putih jantan dan untuk mengetahui dosis yang paling efektif.

Rimpang kencur diekstraksi menggunakan pelarut air dengan metode infundasi. Metode uji analgetik menggunakan metode *tail-flick*. Hewan uji dibagi 4 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 ekor mencit. Kelompok 1 (kontrol negatif) CMC, kelompok II (infus rimpang kencur dosis 0,30 g/20 gBB), kelompok III (infus rimpang kencur dosis 0,60 g/20 gBB), dan kelompok IV (infus rimpang kencur dosis 0,90 g/20 gBB) jumlah rata-rata daya tahan panas terhadap mencit dihitung selama tiga kali replikasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan statistik ANOVA dengan taraf kepercayaan 95% dilanjutkan dengan uji Tukey untuk mengetahui rata-rata jumlah waktu daya tahan panas terhadap mencit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa infus rimpang kencur mempunyai efek analgetik terhadap mencit putih jantan. Dosis infus rimpang kencur yang memberikan efek analgetik paling optimal yaitu dosis 0,30 g/20 g BB.

---

*Kata kunci* : Rimpang kencur, infundasi, analgetik, metode *tail-flick*

## ABSTRACT

**FAOT, T.M., 2016 "ANALGESIC ACTIVITY OF KAEMFERIA GALANGA INFUSION ON THE WHITE MALE MICE (*Mus musculus*) STRAIN SWISS", FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY. SURAKARTA.**

Kaemferia galanga is one of five of plants that were developed as a Indonesian original medicinal plant that can be used as a drug to treat various diseases including analgesic. This study aims to determine the analgesic effect of kaemferia galanga infusion against white male mice and to determine the most effective dose.

Kaemferia galanga infusion method was infundation method. Analgesic test methods was *tail-flick*. Test animals were divided into 4 groups, each group consisted of 5 mice. First (negative control) CMC, second (infusion of kaemferia galanga 0,30 g / 20 g BW dose), third (infusion of kaemferia galanga 0,60 g / 20 g BW dose) and fourth ( infusion of kaemferia galanga 0,90 g / 20 gBW dose). Heat resistance of the mice was calculated for three times replication. Data were analyzed with ANOVA statistical premises level of 95% followed by Tukey's test to determine the average amount of time the heat resistance of the mice.

The results showed that the kaemferia galanga infusion analgesic effect on white male mice. The most effective dose analgesic of kamferia galanga infusion is 0,30 g / 20 g BW.

---

Keywords: Kaemferia galanga, infundation, analgesic, *tail-flick* method